

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Berawal dari pendidikan yang berkualitas suatu bangsa menjadi maju. Dengan pendidikan yang baik, suatu bangsa akan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri (Fathurrahman, 2012: 1). Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan manusia sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapan dan dimana pun berada. Manusia akan sulit berkembang bahkan terbelakang tanpa adanya pendidikan. Dengan demikian, pendidikan harus diarahkan untuk membentuk manusia yang berkualitas, mampu bersaing, memiliki budi pekerti yang luhur dan bermoral baik. Salah satu ilmu yang dipelajari di sekolah adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai jam pelajaran lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Hal ini disebabkan matematika memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Karena melalui matematika, siswa dapat berpikir secara kritis, logis, kreatif, inovatif, pemecahan masalah, bersikap obyektif baik dibidang matematika itu sendiri ataupun pada bidang lain dalam kehidupan sehari-hari (Widyastuti dan Pujiastuti, 2014:184). Pada hakikatnya matematika merupakan ilmu yang memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif (Soedjadi dalam Heruman (2013: 1)). Sehingga dalam pelajaran matematika di sekolah harus mempunyai kualitas yang baik untuk menghasilkan siswa yang berkualitas.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran matematika sekarang ini masih tergolong rendah. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar siswa di kelas juga mempengaruhi prestasi belajar

matematika pada siswa. Model pembelajaran yang selama ini digunakan guru tidak selalu dapat diterapkan dalam mengajarkan setiap materi mata pelajaran matematika, karena model yang selama ini digunakan kurang dapat meningkatkan prestasi siswa. Dalam pembelajaran matematika diperlukan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa agar menjadi semangat saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, misalnya dengan diskusi kelompok dan memperbanyak latihan soal. Diskusi kelompok ditujukan agar siswa dapat lebih mudah untuk memahami konsep materi mata pelajaran matematika, karena pada umumnya siswa akan lebih mudah memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh teman sebaya. Siswa dituntut untuk mempelajari materi dan mencari referensi dari sumber belajar lain sebelum melakukan diskusi kelompok. Dengan diskusi kelompok, siswa diharapkan dapat lebih semangat dalam proses belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran yang lainnya adalah memperbanyak latihan soal pada setiap materi mata pelajaran matematika. Dengan memperbanyak latihan soal, diharapkan siswa akan lebih terampil dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang bervariasi dengan menerapkan berbagai konsep dalam mata pelajaran matematika.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang lebih mengutamakan peran siswa, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Pada model pembelajaran kooperatif, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang mengharuskan mereka untuk saling bekerjasama dengan baik sebagai sebuah tim. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran NHT lebih meningkatkan kerjasama antar siswa. Dalam penerapan metode tersebut, kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari beberapa siswa dan setiap siswa memiliki nomor tertentu, kemudian siswa diberikan persoalan materi bahan pembelajaran. Untuk setiap kelompok sama tetapi untuk setiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa. Setiap siswa dengan nomor yang sama mendapat tugas yang sama kemudian bekerja secara berkelompok. Hasil diskusi tersebut dipresentasikan secara berkelompok yang dilaksanakan di depan kelas sesuai dengan nomor siswa yang sama serta sesuai tugas siswa masing-masing. Setelah itu, guru memberikan beberapa latihan soal kepada siswa secara individual

untuk melihat pemahaman materi serta ketercapaian hasil belajar yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa sehingga penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Wringinanom”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP. Agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan maka ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap prestasi belajar matematika.
2. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wringinanom.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah: “apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 1 Wringinanom?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap prestasi belajar matematika siswa SMPN 1 Wringinanom.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi Siswa
 - a) Memberikan pengetahuan dalam memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
 - b) Meningkatkan kemampuan siswa dalam prestasi belajar matematika sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - a) Menginformasikan bagaimana pentingnya mengembangkan kemampuan belajar siswa dalam pelajaran matematika untuk menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.
 - b) Memberikan ilmu baru mengenai pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam mengajar matematika.
3. Bagi Peneliti
 - a) Meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap prestasi belajar matematika untuk siswa SMP.
 - b) Mengetahui bahwa ada beberapa model pembelajaran matematika yang dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.